



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Gambar 2.1 *Company Profile* PT Watchdoc Media Mandiri



Sumber: watchdoc.co.id

PT Watchdoc Media Mandiri adalah rumah produksi audio visual yang telah menghasilkan karya-karya seperti video dokumenter, profil perusahaan, video presentasi, tutorial video, dan iklan layanan masyarakat. Rumah produksi ini dirintis oleh dua pekerja media yaitu, Andhy Panca Kurniawan dan Dandhy Dwi Laksono sejak 2009 dan mulai berbadan hukum pada April 2011.

Sebelum merintis Watchdoc bersama rekannya Dandhy, Andhy Panca Kurniawan pernah menjadi Pemimpin Redaksi *Voice of Human Right (VHR) News Centre*, yaitu sebuah media alternatif yang bergerak di bidang sindikasi berita hak asasi manusia berupa *website*, jaringan radio, maupun penerbitan buku. Selain menjadi pemimpin redaksi di VHR pada 2005-2007, ia juga

menduduki jabatan yang sama untuk media Saluran Informasi Akar Rumput (SIAR), dan menjadi salah satu pendiri media perdamaian di Maluku, “Bakubae Media”. Kini, ia menjadi *executive director* di PT Watchdoc Media Mandiri, dan kerap kali diundang sebagai *trainer* untuk membahas isu-isu seputar pembangunan media alternatif di Indonesia.

Dandhy Dwi Laksono, selaku komisaris dan *program director* di PT Watchdoc Media Mandiri, pernah bekerja di stasiun televisi swasta Indonesia seperti RCTI dan SCTV. Ketika bekerja dan menjadi pemimpin tim redaksi di RCTI, ia berhasil mendapatkan tiga penghargaan sekaligus untuk tiga karya berbeda pada 2008. Sedangkan ketika bekerja di SCTV, Dandhy menjabat sebagai produser. Selain bekerja di industri pertelevisian, Dandhy juga pernah menjadi pemimpin redaksi situs dan majalah Acehkita.com. Saat ini, selain sibuk bekerja di rumah produksi yang dibangunnya, ia juga menjadi *trainer* jurnalistik audio visual diberbagai tempat.

2.1.2 Logo Perusahaan

Gambar 2.2 Logo PT Watchdoc Media Mandiri



Sumber: Watchdoc

2.1.3 Visi Dan Misi Perusahaan

PT Watchdoc Media Mandiri sebagai rumah produksi audio visual memiliki visi dan misi yang menjadi acuan, arahan, dan juga tujuan perusahaan dalam memproduksi karya-karyanya.

Visi:

Lahirnya industri kreatif yang mampu bersaing dalam memproduksi tayangan-tayangan audio visual yang cerdas, mendidik, dan mengadvokasi kepentingan masyarakat Indonesia pada khususnya dan internasional.

Misi:

1. Membangun redaksi yang kuat dan mampu menghasilkan produk-produk audio visual yang baik.
2. Bekerja sama dengan sebanyak-banyaknya media massa baik di dalam negeri maupun internasional.
3. Menjadi jembatan/sahabat bagi perusahaan, komunitas, organisasi, dan entitas lainnya dalam mewujudkan misi mereka.
4. Membangun perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial, ekonomi, budaya, dan nilai-nilai kesejarahan.

2.1.4 Spesifikasi Perusahaan

PT Watchdoc Media Mandiri melakukan aktivitas perkantoran di Jalan Cempaka Baru Blok A No.3 Komplek Tugu Pratama, Jati cempaka, Pondok Gede, Bekasi, 17411. Untuk mempermudah proses komunikasi, Watchdoc dapat dihubungi dinomor (021) 849-798-12 atau melalui *email* di wwatchdoc@gmail.com.

Rumah produksi ini juga menggunakan media sosial, sebagai sarana untuk berinteraksi langsung dengan para peminat karyanya. Media sosial yang digunakan antara lain, Facebook dan Twitter dengan nama *user* WatchdoC Documentary, lalu Instagram dengan nama *user* watchdoc_insta.

Karya-karya yang telah dihasilkan oleh Watchdoc dapat disaksikan di kanal YouTube mereka yaitu, Watchdoc Documentary dan Watchdoc Image. Selain itu mereka juga memiliki *website* perusahaan yang dapat di akses di watchdoc.co.id.

Gambar 2.3 Website PT Watchdoc Media Mandiri



Sumber: watchdoc.co.id

Gambar 2.4 YouTube PT Watchdoc Media Mandiri



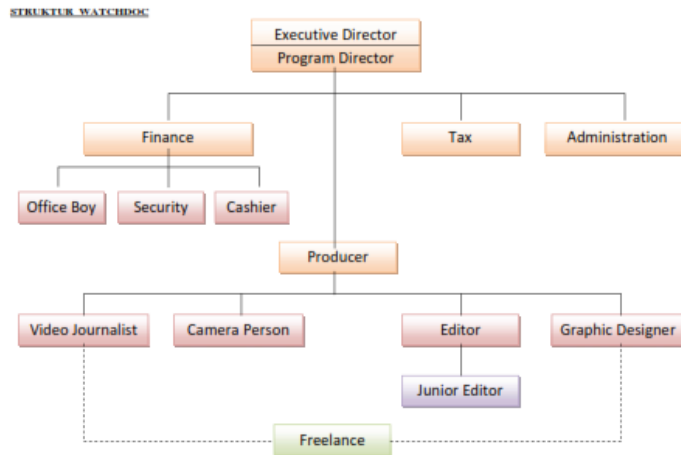
Sumber: youtube.com/user/watchdoc

2.1.5 Struktur Perusahaan

PT Watchdoc Media Mandiri, yang dipimpin oleh Andhy Panca Kurniawan selaku *executive director* dan Dandhy Dwi Laksono sebagai *program director*, memiliki struktur perusahaan untuk memudahkan proses koordinasi dalam menjalankan perannya sebagai sebuah rumah produksi.

Selain untuk memudahkan proses koordinasi, struktur organisasi berguna untuk menunjukkan kedudukan dan posisi. Hal tersebut berpengaruh pada proses pembagian alur kerja, serta bagaimana dan kepada siapa hasil dari pekerjaan tersebut dipertanggungjawabkan.

Gambar 2.5 Stuktur Perusahaan PT Watchdoc Media Mandiri



Sumber: Watchdoc

Watchdoc yang beranggotakan 18 orang memiliki pekerjaan yang berbeda pada setiap divisinya. Proses koordinasi dalam melaksanakan tugas dibagi menjadi dua, hal-hal umum ataupun yang berkaitan dengan administrasi perusahaan, dikoordinir langsung oleh *executive producer*, yang membawahi *finance*, *tax*, dan *administration*.

Sedangkan *program director*, membawahi langsung *producer* beserta jajarannya. Dalam melakukan proses produksi suatu karya, *program director* sebagai inisiator akan memantau jalannya proses produksi, ia juga akan mempertanggungjawabkan karya yang telah dihasilkan.

Berikut penulis akan menjabarkan nama pemimpin dan karyawan, beserta posisinya di PT Watchdoc Media Mandiri.

Tabel 2.1 Daftar Nama dan Jabatan di PT Watchdoc Media Mandiri

JABATAN	NAMA
<i>Executive Director</i>	Andy Panca Kurniawan
<i>Program Director</i>	Dandhy Dwi Laksono
<i>Producer</i>	Ari Trismana Edy Purwanto
<i>Video Journalist</i>	Edit Susanto Randy Hernando Suparta Arz

<i>Camera Person</i>	Rudi Purwo Saputro Lendi Bambang Nurdiansah
<i>Video Editor</i>	Fandhi Bagus Alwianto
<i>Graphic Designer</i>	Moh. Faizul Mukhlisin Buszairi Arjani
<i>Administration</i>	Supianita
<i>Finance</i>	Yulia Astrini
<i>Library</i>	Ikang Fauji
<i>Runner</i>	Muhamad Nabil
<i>General</i>	Hendra Permana
<i>Security</i>	Heriyanto

Sumber: Watchdoc

2.1.6 Karya Perusahaan

Tujuh tahun berkarya, rumah produksi ini telah menghasilkan beragam karya audio visual. Dengan spesialisasi utama yaitu membuat video dokumenter, Watchdoc telah berhasil memproduksi tak kurang dari 200 serial dokumenter. Selain karya dokumenter, Watchdoc juga telah memproduksi 800 mini feature, dan 75 karya video baik komersial maupun non komersial.

Karya-karya yang telah dihasilkan Watchdoc antara lain:

1. Dokumenter Hak Asai Manusia

- Biografi Munir – Kiri Hijau Kanan Merah.
- Dokumenter Kongres Pejuang HAM (Dian jadi Bara).

2. Dokumenter Sosial

- Lini Massa 1– Gerakan Sosial Media di Indonesia.
- Lini Massa 2– Gerakan Sosial Media di Indonesia.
- Lini Massa 3 – Gerakan Sosial Media di Indonesia.
- Baret Coklat – Upaya Reformasi Satpol PP.

3. Dokumenter Lingkungan

- Kaki Langit Ullu Massen – Konservasi ekosistem berbasis adat di Aceh.
- Keurajeun Mukim – Menghidupkan kembali struktur adat mukim untuk kehidupan sosial dan lingkungan hidup.

- Zamrud Katulistiwa – Cerita tentang perjalanan keliling Indonesia oleh dua wartawan senior, Farid Gaban dan Akhmad Yunus.

4. Dokumenter Sejarah

- Mereka Kini - 13 episode, berisikan profil pelaku sejarah dan apa kabar mereka hari ini – ditayangkan di Kompas TV.
- Bab Yang Hilang - 13 episode, mengenai kasus-kasus yang sengaja ditutupi/bias pemahaman di masyarakat – ditayangkan di Kompas TV.
- Bab Yang Hilang 2 - 13 episode, sebuah program dokumenter yang mengangkat mengenai Sejarah Indonesia yang jarang dipublikasikan.
- Memoar - 13 episode, cerita tentang profil pelaku sejarah yang sudah meninggal dunia – ditayangkan di Kompas TV.
- Jalan Pedang - 11 episode, sebuah program dokumenter sejarah yang mengangkat pemberontakan di Indonesia dari Aceh sampai Papua.
- Cerita Indonesia - 13 episode, program yang membahas tentang perjalanan karir dari seorang seniman Indonesia.
- Jalan Soeharto - 15 episode, program dokumenter sejarah yang secara khusus membahas tentang perjalanan Presiden Soeharto yang selama 32 tahun menjabat sebagai pemimpin Indonesia.

5. Dokumenter Jurnalistik

Satu paket video dokumenter semi tutorial yang berisi 5 tema jurnalisme investigasi – kerjasama dengan LSPP:

- Sejarah Jurnalisme Investigasi di Indonesia.
- Profil Jurnalis Investigasi.
- Perencanaan Peliputan Investigasi.
- Metode Investigasi.

- Etika dan Hukum dalam Peliputan Investigasi.

6. Dokumenter Bisnis

- Market Story – 13 episode, sebuah program dokumenter yang berisikan potret pasar-pasar tradisional sebagai sebuah ekosistem ekonomi di penjuru Nusantara.
- Urban Business – 13 episode, sebuah program dokumenter yang membahas tentang bisnis urban, wirausaha, ekonomi kreatif di Jakarta dan sekitarnya.
- Klasik – 13 episode, sebuah program dokumenter yang khusus mengupas tentang barang atau jasa yang telah ada sejak puluhan tahun yang lalu, namun masih bertahan hingga saat ini.

7. Company Profile

- Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Boehringer Ingelheim.
- Diorama Arsip Nasional.
- JAS – Japan Airline Service.
- PT. Kaltim Pasifik Amoniak.
- Mitrabara.

8. Iklan Layanan Masyarakat

- Iklan Layanan Masyarakat soal Peran Perempuan - Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) memperingati “Hari Ibu”.
- Iklan Diorama Arsip Nasional – layanan baru di gedung Arsip Nasional yang berupa replica sejarah perjalanan bangsa.

9. Tiga belas episode talkshow dengan variasi sisipan mini feature di Q TV dengan nama “Speak Out!”.

Mengangkat tema-tema seputar Hak Asasi Manusia (HAM) yang dekat dengan kehidupan masyarakat luas seperti, pendidikan, kesehatan, perumahan dll. Dikemas dalam bentuk *talkshow* di mana setiap episode disisipi paket mini feature berdurasi dua

menit sebanyak dua kali dan ditambah klip suara-suara masyarakat terkait harapan mereka. *Talkshow* dipandu oleh Direktur LBH Jakarta, Asfinawati.

10. DPD RI

Film dokumenter tentang perbatasan di Indonesia yang berjudul “Dibatas Merah Putih” sebanyak tiga episode – Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Papua.

11. Dokumenter Jurnalistik

Satu paket video dokumenter semi tutorial yang berisi tiga tema jurnalisme investigasi – kerjasama dengan LSPP:

- Pentingnya Anggaran Publik.
- Mekanisme dan Prosedur Penganggaran.
- Titik-Titik Rawan Korupsi Proses Penganggaran Dalam.

12. World Bank

Pembuatan Video Dokumenter PEACH.

13. International Organization For Migration (IOM)

Pembuatan Video Dokumenter Kasus *Human Trafficking*.

14. International Labour Organization (ILO)

Pembuatan Video Dokumenter HIV/AIDS.

15. Watchdoc Original

- Alkinemokiye – *From Struggle Downs New Hope*.
- Onde Mande.
- Belakang Hotel.
- Yang Ke7.
- Mengenang Kenangan Jatigede.
- Rayuan Pulau Palsu.
- Serial Ekspedisi Indonesia Biru – Samin vs Semen, Kala Bena, Kasepuhan Ciptagelar, Baduy, Lewa di Lembata, Ranu Pani, The Mahuzes.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Produksi

Dalam melakukan praktik kerja magang dan bergabung dalam rumah produksi Watchdoc, penulis bergabung dalam divisi produksi sebagai seorang *video journalist*. Tim produksi dibentuk untuk menyelesaikan tugas produksi yaitu, sesuai dengan kesepakatan antara klien dan tim. Tim juga bertugas untuk memastikan materi yang disepakati sampai ke pihak klien dalam bentuk audio dan visual.

Sesuai dengan bagan struktur perusahaan, sebagai *video journalist*, penulis berada di bawah naungan dari *program director* dan *producer*.

Dandhy Dwi Laksono selaku *program director* memiliki tugas sebagai koordinator utama. Beliau mengkoordinir seluruh kru dalam setiap proses produksi suatu karya di Watchdoc. Selain itu, ia juga bertanggung jawab terhadap karya yang dihasilkan baik dalam hal teknis pelaksanaan, maupun pada pemilihan audio dan visual yang ditampilkan pada karya yang diproduksi.

Di Watchdoc posisi *producer* ditempati oleh Ari Trismana dan Edy Purwanto. *Producer* merupakan kepala dari tim produksi. Dalam setiap karya yang dihasilkan Watchdoc ia akan mengelola, menginisiasi, dan mengontrol hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi, mulai dari masa pra-produksi hingga pasca produksi. Rangkaian tugas dari *producer* tersebut akan dipertanggungjawabkan kepada *program director*. *Producer* membawahi *video journalist*, *camera person* yang bekerja selama produksi berlangsung, serta *video editor*, *graphic designer*, yang bekerja pada tahap pasca-produksi.

Di Watchdoc posisi *video journalist* ditempati oleh Edit Susanto, Randy Hernando, dan Suparta Arz. Ketiganya adalah orang yang menguasai teknik pengambilan gambar serta mampu untuk menuangkan rangkaian gambar tersebut dalam bentuk naskah. Untuk proses pengambilan gambar di lapangan, *video journalist* akan berbagi tugas dengan reporter dan *camera person* yang posisinya ditempati oleh Rudi Purwo Saputro dan Lendi Bambang Nurdiansah.

Sebagai seorang *video journalist* penulis bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap momen atau peristiwa di lapangan yang berkaitan dengan karya yang tengah diproduksi. Tugas yang dikerjakan penulis adalah melakukan peliputan, *live in*, wawancara, transkrip data hasil liputan, dan

merangkum data untuk proses *rough cut* pada tahap editing. Penulis tidak bekerja sampai pada tahap penulisan naskah seperti yang dikerjakan oleh *video journalist* Watchdoc. Hasil pekerjaan penulis sebagai seorang *video journalist* akan dipertanggungjawabkan kepada *producer*.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA